

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Daar El-Qolam¹

Pondok Pesantren Daar El-Qolam berlokasi di Desa Pasir Gintung dan Pangkat Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang Propinsi Banten. Pondok ini didirikan pada tanggal 20 Januari 1968 M/27 Ramadhan 1318 H oleh Drs. KH. Ahmad Rifa'i Arief atas saran ayahnya H. Qasad Mansyur. Kyai Rifa'i adalah alumnus Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur tahun 1966. Selepas pengabdianya sebagai tenaga pengajar di pondok tersebut selama 2 tahun, beliau kembali ke kampung halamannya di Tangerang Banten untuk mengelola Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar dan merintis lembaga pendidikan pesantren.

¹ *Pedoman Pendidikan, Pengajaran dan Pengasuhan Pondok Pesantren Daar El-Qolam* (Tangerang:2017)

H. Qasad Mansyur. memang menghendaki adanya lembaga pendidikan tingkat menengah agar para alumnus madrasah ibtidaiyah tersebut dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu, beliau menyarankan putra sulungnya mendirikan sebuah pesantren seperti pesantren almaternya di tanah kelahirannya ini. Atas saran ayahnya itu, Kyai Rifa'i mendirikan pesantren yang diberi nama Daar El-Qolam, yang secara terminologi berarti Kampung Ilmu.

Sejarah awal Daar El-Qolam adalah kisah tentang perjuangan, dedikasi dan kerja keras. Oleh Kyai Rifa'i, sebuah dapur tua milik neneknya, Hj. Pengki, dijadikan tempat belajar pertama. Berbekal sedikit tanah wakaf dari neneknya pula, Kyai Rifa'i mulai merintis cita-cita tentang sebuah lembaga pendidikan Islam modern untuk memajukan anak bangsa. 22 murid yang datang dari kalangan keluarga, karib kerabat serta masyarakat sekitar Gintung yang menjadi generasi awal santri di lembaga

pendidikan ini dengan segala keterbatasan dan kekurangan.

Kyai Rifa'i memainkan semua peran pendidikan, pengasuhan dan pengajaran. Ia sebagai pemimpin pondok, guru, mentor, administrator, pembimbing dan sahabat para santrinya. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah santri yang mengecap pendidikan di Daar El-Qolam terus bertambah dari tahun ke tahun. Ini adalah buah dari dedikasi yang panjang, sikap istiqamah dan keikhlasan atas kepercayaan yang diberikan untuk mengasah generasi muda Muslim dengan kualitas pendidikan dan pengajaran yang baik.

Selama lebih kurang 30 tahun pengabdianya, Kyai Rifai telah menghasilkan 4 institusi Pendidikan yaitu Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Pondok Pesantren La-Tansa, Sekolah Tinggi La-Tansa Mashira dan Pesantren Wisata La-Lahwa. Sepeninggalan Kyai Rifa'i pada 1997, estafet kepemimpinan Pondok Daar El-Qolam dipercayakan kepada Drs. KH. Ahmad Syahiduddin

bersama putra pertama Kyai Rifa'i, KH. Adrian Mafatihullah Karim, M.A dan adik perempuan Kyai Rifa'i, Dra. H Enah Huwaenah.

Di bawah tangan KH. Syahiduddin, atau yang sering dipanggil dengan Kyai Syahid, efisiensi dan perbaikan manajemen dilakukan dengan cermat dan terukur. Atas segala jerih payahnya, kapasitas institusional baik dari mutu, sarana dan prasarana pendidikan meningkat secara pesat. Daar El-Qolam menjelma menjadi sebuah lembaga pendidikan islam modern dengan format pesantren besar.

Karakteristik Pondok Pesantren Daar El-Qolam adalah “Berdiri di atas dan untuk Semua Golongan“ yang berarti bahwa pondok ini tidak terikat dengan satu aliran tertentu, atau salah-satu golongan organisasi masyarakat sosial (ormas) tertentu, atau salah-satu partai atau afiliasi politik tertentu Pondok Pesantren Daar El-Qolam adalah salah satu jenis pondok pesantren yang mengembangkan sistem pendidikan pondok modern (khalaf). Para santri

selain dididik dan diajarkan ilmu pengetahuan agama, juga dibekali ilmu-ilmu pengetahuan umum yang menggunakan sistem dan kurikulum sekolah. Yang lebih penting dari itu adalah penanaman disiplin hidup dan disiplin dalam beribadah.

Dengan demikian para santri diharapkan mempunyai wawasan dan pengetahuan yang seimbang antara ukhrawi dan duniawinya. Pondok Pesantren Daar El-Qolam mengajarkan nilai-nilai keislaman yang santun, moderat, toleran, dan inklusif. Dewasa ini Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah berkembang pesat menaungi 4 (empat) institusi pendidikan pesantren yang dikelola semi otonomi dengan kekhasan dan ciri masing-masing:

1. Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1 (atau disebut dengan Darqo 1) yang menawarkan pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah

2. Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2 (Darqo 2) yang menyelenggarakan pendidikan ekseleusia (excellent) dalam format SMP dan SMU
3. Pondok Pesantren Daar El-Qolam 3 (Darqo 3) yang menyelenggarakan pendidikan SMU
4. Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4 (atau disebut Darqo 4) yang menawarkan pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah berbasis penguatan studi keislaman dengan kurikulum pendidikan di Timur Tengah.

Daar El-Qolam terus mengemban misi menyiapkan generasi Islam masa depan menuju arah hidup yang lebih baik yang mampu menjaga keseimbangan hidup. Daar El-Qolam tetap mempertahankan idealisme yang kuat untuk tetap menjadi lembaga pendidikan Islam yang mengkaji dan mendalami nilai-nilai Islam secara kafah.

Pada saat yang sama, Daar El-Qolam tentu sadar tentang realitas kehidupan yang terus berubah dengan segala peluang dan tantangan. Untuk itu, sebagai sebuah

lembaga pendidikan Islam khas Indonesia, Daar El-Qolam tetap konsisten mempertahankan nilai tradisi pesantren dan merespon nilai-nilai baru dari modernisasi.

Saat ini Daar El-Qolam, setelah 50 tahun usia yang ditempuh, tercatat sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren terbesar di Propinsi Banten. Lebih kurang 5500 santri dari berbagai penjuru negeri mengecap pendidikan dan pengajaran. Lebih dari 600 pendidik (guru) dan tenaga pendidikan menjadi motor pengayom pendidikan dan pengajaran. Seluruh santri dan guru (asatidz) menetap dalam komplek Daar El-Qolam seluas sekitar 45 hektar.

2. Visi Misi

a. Visi

Menyiapkan generasi yang mu'min, mutaqin dan *rasyikhin fil ilmi*.

b. Misi

1. Mendidik santri untuk menjiwai panca jiwa dan moto pondok

2. Mendidik santri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
 3. Memperluas medan juang santri
3. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

**STRUKTUR MANAJEMEN PONDOK PESANTREN
DAAR EL-QOLAM**

STRUKTUR MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM	
PENGASUH PESANTREN	KH. A. SYAHIDUDDIN
	HJ. ENAH HUWAINAH
	Drs. H. M. Mahdi
PEMIMPIN PESANTREN	KH. Nahrul Ilmi Arif, S.Ag
WAKIL PEMIMPIN PESANTREN	Drs. H. Encep Abdul Aziz
	Ahmad Harismawan Muhtarif, S.Pd
TATA USAHA DAN PRANATA PONDOK	
Sekertaris Pesantren	Ahmad Idrus, S.Pd
Kepala Keuangan	H. Ahmad Ali Muzakir, M.Pd
	Ahmad Zainuddin, S.Pd.I

Kepala Sarpras	Hidayatullah, S.E
Kepala Majelis Guru	Muhammad Faiz Taquiuddin, M.Pd
Kepala Pengembangan IT	Novri Haryono, M.Pd
Kepala Layanan Pendukung	
Pembelajaran (LPP)	H. Irawan, M.Pd
Unit Perpustakaan	Dwi Septiyana, S.Pd
Unit Laboratorium	Feri Purwanto, S.Pd
Kepala Marching Band	Muhammad Azka Alfuadi
ADMINISTRASI SEKOLAH	
Kepala MTs Daar El- Qolam	Mumung Ma'mun Nawawi, M.M
Wakil kepala MTs Daar El- Qolam	Ferry Suhandar Mukhlis, M.Pd
Sekretaris MTs	Misbahuddin
Kepala MA Daar El- Qolam	H. Ahmad Ali Muzakir
Wakil kepala MA Daar El- Qolam	Abdurrohman, M.Pd
Sekretaris MA	Suswanto, S.Pd
Kepala Bagian Pengajaran	H. Asmaul Husna, M.Pd
	H. Chamdan Widadi, S.Ag
Kepala Sub-Bagian KBM	Deni Humaedi, S.Pd.I

	Bahrudin Tb, M.Pd
Kepala Sub-Bagian Kurikulum Dan Idad	Tamami Afif, S.Pd.I
	Drs. H. Masnun Hasan
Kepala Sub-Bagian Kitab Salaf	Arif Rahman, STh.I
Kepala Bagian Pengasuhan	H. Soleh Umar Harahap, S.Ag
	Belva Jerry, M.Pd
	Hj. Ifat Faridah Millah, M.H
	Lailatul Badriyah, S.Pd.I
Kepala Sub-Bagian Disiplin	H. Ahmad Gunawan, S.Ag
	Khaerul Anam, S.H.I
	Yeni Ratnapuri, S.Pd.I
	Siska Meliyana
Koordinator Wali Asrama	Hermanto S.Ag
	Khaerul Anam, S.H.I
	Eem Silfana Karlin, S.Kom
	Siska Meliyana
Kepala Sub Bagian Disiplin Bahasa	Khoirunnasihin, S.Pd
	Dedi Khaeruzi, M.Ag

	Maryam Ul-Ardly, M.Pd
	Shofwa Widdina S.Pd
Kepala bagian LPTQ dan Bimbingan ibadah	H. Ahmad Bahruddin, S.Ag
	Ahmad Zainuddin, S.Pd
	Wiwin Juniawati S,Pd.I
Kepala Sub-Bagian LPTQ	Afifuddin
	Maesaroh, S.Ag
Kepala Sub-Bagian Pembinaan Ibadah	ahmad Sarmawi, S.Ag
	Hj. Yumiati, S.E
Kepala Sub-Bagian Ekstrakurikuler	Rizky Permana Putra, S.Pd
	Mumung Ma'mun Nawawi, M.M
	Fera S.E
	Hj. Mas Subchiyatun Fitriyah, M.Pd
Unit Olahraga	Mahfuddin, S.Kom
	Fery Suhanda Muhlis, M.Pd
	Dwi Septiyana, S.Pd
	Dwikawati

Unit Kesenian dan Keterampilan	Ahmad Idrus, S.Pd
	Zulnayed, M.Pd
	Juju Julaeha, S.Pd
	Vera Hikmatussa'diyah, S.E
Unit Kepramukaan (Ka-Mabikori)	Ahmad Faris
	Ahmad Hafizh, S.Pd
	Sulistiana
	Indah Eka Rizkiyah
Keala Sub-Bagian Kesehatan	Wakhid Hasyim, M.Pd
	Khairil Anwar, S.Pd
	Risa Rosdian, S.Pd
	Putakah, S.Pd
Kepala Bagian Pengembangan SDM	Dr. Asmaul Husna, M.Pd
	H. Chamdan Widadi, S.Ag
Majelis Pembimbing Kelas 6	H. Ahmad Ali Muzakir, M.Pd

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa karakteristik responden yang mengisi kuesioner.

a. Peserta Berdasarkan Jenis kelamin.

Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	43	53%
Perempuan	38	47%
Jumlah	81	100%

Dari gambar di atas, bahwa jenis kelamin peserta responden menunjukkan dominasi Laki-laki lebih unggul dari pada Perempuan, terbukti dari jumlah responden Laki-laki adalah 43 orang, atau 53% dan

Perempuan 38 Orang, atau 47%, dari jumlah keseluruhan responden adalah 81 Orang.

b. Peserta berdasarkan Usia.

Berikut ini data responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3

Tabel Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
17-25 Tahun	41	51%
26-33 Tahun	25	31%
34-41 Tahun	13	16%
42-49 Tahun	2	2%
50 \geq Tahun	0	0%
Jumlah	81	100%

Dari gambar di atas, bahwa peserta responden menunjukkan, Usia 17-25 Tahun sebanyak 41 Orang atau 51%, Usia 26-33 Tahun sebanyak 25 orang atau 31%, Usia 34-41 Tahun Sebanyak 13 orang atau

16%, Usia 42-49 Tahun sebanyak 2 orang atau 2%, dan Usia 50 Tahun tidak ada sama sekali. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa usia yang paling dominan adalah Usia 17-25 Tahun Sebanyak 41 orang.

c. Peserta Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini data responden berdasarkan Pendidikan.

Tabel 4.4

Tabel Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SMA	9	11%
Diploma III (D3)	6	7%
Strata I (S1)	48	59%
Strata II (S2)	18	22%
Strata III (S3)	0	0%
Jumlah	81	100%

Dari tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden adalah SMA 9 Orang atau 11%, Diploma III (D3) 6 orang atau 7%, Strata I (S1) 48 orang atau 59%, Strata II (S2) 18 Orang atau 22%, dan Strata III (S3) Tidak ada sama sekali atau 0%. Maka dapat di simpulkan bahwa, tingkat pendidikan responden terbanyak adalah Strata I (S1) yaitu sebanyak 48 orang atau 59%.

- d. Peserta Berdasarkan Mendapatkan Informasi Mengenai Asuransi Syariah

Berikut ini data responden berdasarkan Informasi Mengenai Asuransi Syariah.

Tabel 4.5

Tabel Informasi Mengenai Asuransi

Informasi Mengenai Asuransi Syariah	Responden	Presentase
Iklan	14	17%
Brosur	13	16%

Internet	6	7%
Karyawan Perusahaan	21	26%
Saudara	26	32%
Lainnya	1	1%
Jumlah	81	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat informasi mengenai asuransi responden adalah dari Iklan 14 Orang atau 17%, Brosur 13 orang atau 16%, Internet 6 Orang 7%, Karyawan Perusahaan 21 orang atau 26%, Saudara 26 orang atau 32%, dan lainnya 1 orang atau 1%. Maka dapat di simpulkan bahwa, Informasi mengenai asuransi syariah yang di ketahui oleh responden terbanyak dari Saudara sebanyak 26 orang atau 32%.

C. Data Pengolahan Statistik

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil kuesioner yang disebar. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator yang dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai positif, maka instrumen pertanyaan atau dinyatakan valid. Rumus mencari r_{tabel} adalah dengan mencari terlebih dahulu *degree of freedom* ($df = n - 4$) (dalam hal ini n adalah jumlah sampel). Diketahui, $df = 80 - 4 = 76$ dan $\alpha = 0,05$ dengan uji dua sisi, didapat nilai r_{table} 0,226.

Tabel 4.6
Hasil uji validitas variabel x

Nama Variabel	Kode Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
Produk	X1_1	0,365	0,2159	Valid
	X1_2	0,730	0,2159	Valid
	X1_3	0,388	0,2159	Valid
Harga	X2_1	0,354	0,2159	Valid
	X2_2	0,358	0,2159	Valid
	X3_1	0,648	0,2159	Valid
Lokasi	X3_2	0,656	0,2159	Valid
	X3_3	0,552	0,2159	Valid
Promosi	X4_1	0,489	0,2159	Valid
	X4_2	0,356	0,2159	Valid
	X4_3	0,299	0,2159	Valid

Religiusitas	X5_1	0,590	0,2159	Valid
	X5_2	0,571	0,2159	Valid
	X5_3	0,278	0,2159	Valid
	X5_4	0,230	0,2159	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item. variabel dikatakan valid karena nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan dari produk (x1), harga (x2), lokasi (x3), promosi (x4) dan religiusitas (x5), bernilai lebih besar dari r tabel yaitu 0,2732.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nama Variabel	Kode Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat	Y_1	0,336	0,2159	Valid
	Y_2	0,381	0,2159	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.7 diatas untuk variabel minat (Y) menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan valid karena mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar r_{tabel} yaitu 0,2732.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur yang digunakan pada kuesioner apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Adapun hasil dari uji reabilitas sebagai berikut:

a) Variabel (X)

Hasil uji reabilitas strategi pemasaran yang meliputi produk (x1), harga (x2), lokasi (x3), promosi (x4) dan religiusitas (x5), dengan menggunakan program SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Varibel X

Nama Variabel	Banyak Pertanyaan	Cronbach's Alpha	R Standar	Keterangan
Produk	3	0,833	0,679	Reliabel
Harga	2	0,776	0,679	Reliabel
Lokasi	2	0,800	0,679	Reliabel
Promosi	3	0,789	0,679	Reliabel
Religiusitas	4	0,878	0,679	Reliabel

Dari pengujian reabilitas pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel (x_1) sebesar 0,833 dengan (x_2) sebesar 0,776. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,679 maka dapat dikatakan reabilitas, dengan demikian disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (reabilitas).

b) Variabel (Y)

Hasil uji reabilitas variabel Y (Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El-Qolam) menggunakan program SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Nama Variabel	Banyak Pertanyaan	Cronbach's Alpha	R Standar	Keterangan
Minat	2	0,787	0,679	Reliabel

Data hasil uji reabilitas pada tabel 4.9 untuk variabel Minat Alumni berasuransi syariah (Y) memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,787 dengan 10 pertanyaan dan dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (reabilitas).

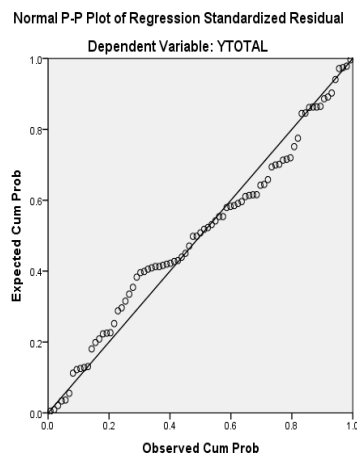
3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal adalah data dengan garis yang menghubungkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Adapun pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS di peroleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1TOTAL	.537	1.861
X2TOTAL	.487	2.052
X3TOTAL	.500	2.000
X4TOTAL	.717	1.395
X5TOTAL	.706	1.417

a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan output diatas diketahui, nilai tolerance variabel label produk ($X_1 = 0.537$), harga ($X_2 = 0.487$), lokasi ($X_3 = 0.500$), promosi ($X_4 = 0.717$), dan religiusitas ($X_5 = 0.706$) lebih besar dari 0,010. Sementara itu, nilai VIF variabel label produk ($X_1 = 1.861$), harga ($X_2 = 2.052$), lokasi ($X_3 = 2.000$), promosi ($X_4 = 1.395$), dan religiusitas ($X_5 = 1.417$) lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

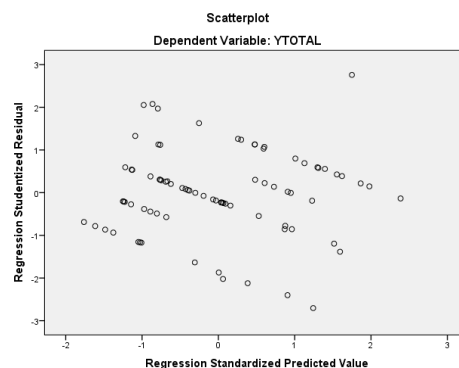
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara melihatnya dengan melihat ada atau tidaknya pola pada grafik scatter plot antara SREDIS dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual. Adapun hasil pengujian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji heteroskedastisitas



Ada grafik scatter plot diatas terlihat bahwa titik penyebarannya tidak membentuk pola tertentu dengan jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

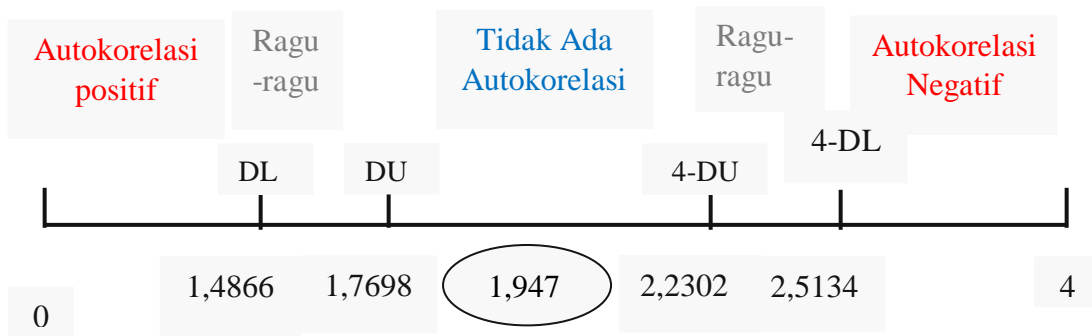
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.256	1.25355	1.947

- a. Predictors: (Constant), X5TOTAL, X4TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL, X3TOTAL
- b. Dependent Variable: YTOTAL

Autokorelasi

Gambar 4.3



Karena nilai DW (1,947) berada diantara nilai DU dan 4-DU maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

Berdasarkan hasil pengujian pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,948. Jumlah sampel 81 variabel independen 5 ($k=5$). Nilai DW 1,947 lebih besar dari batas atas (du) 1,7698 dan kurang dari (4-du) 2,2302 atau $1,7698 < 1,947 < 2,2302$. Sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

D. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni dalam memilih asuransi syariah dengan menggunakan 81 responden. Hasil

dari persamaan regresi ini diperoleh dari SPSS 21 dengan tabel sebagai berikut:

Table 4.12
Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.387	.532		2.609	.011
X1TOTAL	.085	.102	.110	3.835	.006
X2TOTAL	.033	.124	.037	3.267	.000
X3TOTAL	.066	.114	.079	2.578	.005
X4TOTAL	.111	.062	.204	4.789	.008
X5TOTAL	.166	.065	.294	2.562	.012

A. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Output Data SPSS 21.0

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.294 + 0.085 X1 + 0.033 X2 + 0.066 X3 + 0.111 X4 + 0.166 X5$$

Dimana: Y = Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El-Qolam

X1 = Produk

X2 = Harga

X3 = Lokasi

X4 = Promosi

X5 = Religiusitas

Interpretasinya:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1.387 menyatakan bahwa ketika produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4), dan religiusitas (X5) sama dengan nol, maka Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El- Qolam (Y) di nilai sebesar 5.294.

- b. Koefisien regresi variabel (X1) sebesar 0.602 dan (X2) sebesar 0.526 artinya jika produk, harga, Lokasi, promosi dan religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka menyebabkan peningkatan Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El- Qolam (Y) berpengaruh positif bila variabel lain konstan.

E. Uji Hipotesis

1) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.14

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.208	5	10.242	6.517	.000 ^b
	Residual	117.854	75	1.571		
	Total	169.062	80			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), X5TOTAL, X4TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL, X3TOTAL

Data diatas menunjukkan bahwa $K = 2$ produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4), religiusitas (X5) dan $n = 81$. Selanjutnya nilai ini kita masukan kedalam rumus, maka menghasilkan angka $(5;81-6) = (5;75)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2.34. Karena nilai F hitung 6.517 lebih besar dari nilai F tabel 2.34 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2, X3, X4 dan X5 (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Table 4.13**Uji T****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.387	.532		2.609	.011
X1TOTAL	.085	.102	.110	3.835	.006
X2TOTAL	.033	.124	.037	3.267	.000
X3TOTAL	.066	.114	.079	2.578	.005
X4TOTAL	.111	.062	.204	4.789	.008
X5TOTAL	.166	.065	.294	2.562	.012

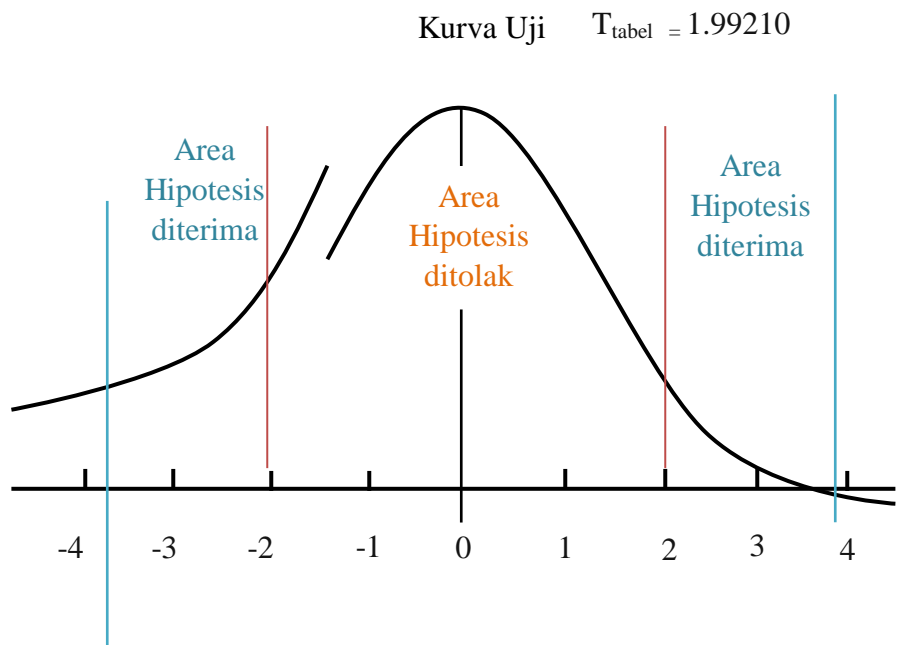
a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa t_{hitung} X1 sebesar 3.835, t_{hitung} X2 sebesar 3.267, t_{hitung} X3 sebesar 2.578, t_{hitung} X4 sebesar 4.789 dan t_{hitung} X5 sebesar 2.562. dan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $df (n-k-1) = (81-5-1) = 75$ maka besar

$t_{\text{tabel}} = 1.99210$ jadi t_{hitung} X1, X2, X3, X4 dan X5 > (3.835, 3.267, 2.578, 4.789, 2.562 > 1.99210) dan tingkat signifikan X1, X2, X3, X4, dan X5 (0.006, 0.000, 0,005, 0,008, dan 0,012) lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El-Qolam.

Gambar 4.4
Uji T

$$T_{\text{hitung}} \\ X1= 3.835, X2=3.267, X3 \\ = 2.578, X4 = 4.789, X5 = \\ 2.562$$



3) Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.15

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.256	1.25355	1.947

Predictors: (Constant), X5TOTAL, X4TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL, X3TOTAL

Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Output Data SPSS 21.0

Berdasarkan table diatas didapat nilai R sebesar 0,550. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel (X) dan variabel (Y) karena berada pada interval 0,40 – 0,599 (Kuat).

Tabel 4.16**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas terhadap variabel minat memilih asuransi syariah yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah uji koefisien determinasi.

Tabel 4.17**Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.256	1.25355	1.947

Predictors: (Constant), X5TOTAL, X4TOTAL, X2TOTAL, X1TOTAL, X3TOTAL

Dependent Variable: YTOTAL

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.303. Hal ini berarti variable produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas. Dapat menjelaskan terhadap minat alumni sebesar 30.3% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 30.3\% = 69.7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas.

F. Pembahasan

Berikut ini penyajian hasil pembahasan dari penelitian diatas:

Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai t_{hitung} X1 sebesar 3.835, t_{hitung} X2 sebesar 3.267, t_{hitung} X3 sebesar 2.578, t_{hitung} X4 sebesar 4.789 dan t_{hitung} X5 sebesar 2.562. dan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $df (n-k-1) = (81-5-1) = 75$ maka besar $t_{tabel} = 1.99210$ jadi t_{hitung} X1, X2, X3, X4 dan X5 $> (3.835, 3.267, 2.578, 4.789, 2.562 > 1.99210)$ dan tingkat signifikan X1, X2, X3, X4, dan X5 (0.006, 0.000, 0,005, 0,008, dan 0,012) lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El-Qolam.

Angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh nilai *r square* sebesar 0.30.3 yang artinya menunjukkan bahwa produk, harga, lokasi, promosi, religiusitas. Dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat

alumni memilih asuransi syariah yaitu sebesar 30.3%.
Sedangkan sisanya sebesar 69.7% dipengaruhi oleh variabel
lain diluar Minat Alumni Pondok Pesantren Daar El-Qolam.